

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perwujudan dari tujuan pendidikan nasional dapat dipengaruhi oleh keadaan-keadaan seperti tempat sekolah, sarana dan prasarana, serta lingkungan keluarga dan sebagainya.

Seperti diketahui kemajuan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan ilmu pengetahuan semakin berkembang. Dengan perkembangan tersebut, maka dapat dimanfaatkan untuk peningkatan belajar seperti adanya Laboratorium, *Over Head Projector (OHP)*, televisi dan lain-lain sebagai fasilitas penunjang. Dengan alat bantu tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Namun motivasi dari orang tua dalam memotivasi anak di rumah mempunyai peran yang sangat besar bagi peningkatan prestasi belajarnya di sekolah.

Abad yang ditandai dengan sebutan era globalisasi dan informasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan daya dan pola pikir manusia, termasuk anak-anak dalam arti yang tergolong dalam usia sekolah. Teknologi komunikasi yang senantiasa semakin canggih di satu sisi sangat menguntungkan namun pada sisi lain juga dapat merugikan.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang ada sekarang ini, apa yang sedang terjadi di suatu benua yang demikian jauh, hanya dengan menekan tombol

remote kontrol tanpa beranjak dari tempat duduk sudah dapat menyaksikan pada saat yang bersamaan (langsung).

Melalui tayangan televisi, anak-anak Indonesia sudah semakin meningkat baik dari segala kemampuan intelektual maupun cakrawala berpikirnya. Namun tidak jarang juga terdapat dampak yang negatif, yakni semakin beraninya mereka bertindak, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan mungkin saja terjadi. Dampak negatif yang lebih fatal adalah kegiatan belajar, dimana anak asyik menikmati program yang ditayangkan, sehingga prestasi belajar mereka menurun. Di sinilah orang tua berperan untuk mendorong atau memotivasi anak, sehingga anak dapat mengikuti pelajaran dengan menggunakan teknologi ke arah yang positif.

Dalam prakteknya, sering terlihat orang tua seolah-oleh lupa atau tidak acuh terhadap kegiatan belajar anak mereka dan sering membiarkan anak larut dalam menonton tayangan televisi dan lupa dengan kegiatan belajar yang harus mereka lakukan.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan usaha membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenan dengan kewarganegaraan serta pendidikan pendahuluan agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Mengingat pentingnya tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah, maka siswa yang sedang melakukan aktivitas belajar, khususnya dalam mata pelajaran Kewarganegaraan tersebut memerlukan motivasi yang kuat.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang

menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah bagi kegiatan belajar tersebut sehingga tujuan belajar siswa dapat tercapai.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasinya siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan siswa, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaanya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk

meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar.

Apabila motif atau motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang diluar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Motivasi belajar timbul karena siswa merasakan kebutuhan akan belajar. Motivasi bisa datang dari dalam diri siswa sendiri maupun diluar siswa. Motivasi dari dalam sering disebut dengan motivasi intrinsik, sedangkan motivasi dari luar disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik biasanya lebih kuat dan lebih tahan lama. Melalui motivasi intrinsik, siswa belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri sehingga belajar atas kesadaran sendiri.

Motivasi ekstrinsik tumbuh dari lingkungan luar atau pihak luar. Meskipun berasal dari luar namun motivasi ekstrinsik tidak dapat diabaikan. Kadang kala siswa mengalami perubahan kondisi psikologi yang menyebabkan menurunkan motivasi.

Salah satu faktor yang membangkitkan motivasi siswa adalah guru oleh karena itu Pendidikan PKn harus mempunyai berbagai kompetensi dalam melaksanakan aktivitas kepengajaran. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan

Pendidikan PKn tidak menimbulkan kebosanan dan tumpang tindih dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2013/2014**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kecenderungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menurun.
2. Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn perlu ditingkatkan.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kurang tinggi, menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sejalan dengan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan tahun pelajaran 2013/2014”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan tahun pelajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian ilmiah di bidang pendidikan.
2. Untuk memberi informasi bagi pihak lain, khususnya jurusan Pendidikan Kewarganegaraan mengenai motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn.